

## BAB VII

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1.1 Kesimpulan

Bedasarkan analisa hasil uji statistika dapat disimpulkan, bahwa:

1. Pemberian ekstrak jamur tiram efektif dalam meningkatkan jumlah pembuluh darah pada luka tikus putih galur wistar model hiperglikemia dibanding tikus kontrol hiperglikemia dengan perawatan *normal saline* dan tikus kontrol hiperglikemia dengan pemberian metformin .
2. Pemberian ekstrak jamur tiram secara oral dan topikal lebih efektif dalam meningkatkan jumlah pembuluh darah pada jaringan luka dibanding dengan pemberian ekstrak jamur tiram secara oral maupun pemberian ekstrak jamur tiram secara topikal.

#### 1.2 Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya tentang hiperglikemia, pengukuran polifagi, poliuri, dan polidipsi sebaiknya dilakukan sejak awal penelitian agar terlihat jelas perbedaannya.
2. Perlu penelitian lebih lanjut untuk mengidentifikasi efek samping dari ekstrak jamur tiram terutama dalam pemberian oral.
3. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya ekstrak jamur tiram topikal dibuat dalam berbagai bentuk sediaan seperti gel, krim, maupun salep.
4. Diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai konsentrasi beta glukukan dalam jamur tiram dan penelitian mengenai dosis bertingkat pada konsentrasi beta glukukan untuk menemukan dosis yang optimal.